

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Lailatul Fadilah¹, M. Khoirul Rozikin², Kenza Shallom Yanuarta³, Okta Indana Yulfa⁴,
Suprihatien⁵

fadilalailatul822@gmail.com¹, rozikink561@gmail.com², yanuartakenza@gmail.com³,
indanay824@gmail.com⁴, titien.suprihatienfbs@uwks.ac.id⁵

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengembangan media audio visual sebagai alat pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sebagai sumber yang membahas efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Hasil ini menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan media audio visual di kelas, dengan harapan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam bagi siswa.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to explore more deeply the development of audio-visual media as a learning tool for Indonesian in elementary schools. Literature studies were conducted by collecting and analyzing as sources that discuss the effectiveness of audio-visual media in improving students' understanding and language skills. The findings of the study indicate that the use of this media not only increases students' interest in learning, but also supports the achievement of more effective learning objectives. These results are the basis for further development in the application of audio-visual media in the classroom, with the hope of providing a more interesting and in-depth learning experience for students.

Keywords: Audio Visual Media, Indonesia Language.

PENDAHULUAN

Menurut (Bowen et al., 2013), Pendidikan Digital merupakan konsep atau cara memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan media multimedia antara lain menggunakan bantuan komputer/notebook, smartphone, video, audio dan visual. Dalam konteks pendidikan di indonesia, pengajaran bahasa indonesia di sekolah dasar sangat krusial, karena bahasa ini berfungsi sebagai alat komunikasi utama dan merupakan bagian dari identitas nasional. Namun, tantangan dalam pengajaran bahasa sering berkaitan dengan metode yang digunakan serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut (Luh & Ekayani, 2021), Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar menagajr. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau si pelajar sehingga dapat mendrong terjadinya proses belajar. Media ini menggunakan gambar, suara, dan teks, yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep dan matri yang diajarkan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui berbagai media, mereka cenderung memiliki minat uang lebih besar dan lebih siap menerima informasi. Dalam pengajaran bahasa indonesia, media ini dapat membantu siswa

memahami struktur bahasa, kosakata, dan tata bahasa dengan cara yang menyenangkan.

Menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2015), mengatakan bahwa media audio-visual juga merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Dengan menonton video atau mendengarkan audio yang relevan, siswa dapat belajar pengucapan yang benar dan memahami konteks penggunaan bahasa. Ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa indonesia, di mana konteks dan pengucapan dapat memahami makna dan kalimat.

Namun, pengembangan media audio visual yang efektif bukanlah tugas yang mudah. Ada tantangan dalam memilih konten yang sesuai dan mengintegrasikan media ini ke dalam kurikulum yang ada. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai studi dan praktik terbaik dalam mengembangkan media ini agar dapat diimplementasikan secara optimal di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengembangan media audio visual sebagai alat pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui studi literatur, penelitian ini akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menganalisis efektivitas media audio visual dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Memahami peran dan dampak media audio visual dalam pengajaran, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Implementasi media yang tepat akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam bagi siswa, serta mendukung mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa indonesia di tingkat sekolah dasar, dan menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kajian studi literatur. Data dikumpulkan melalui penelaahan terhadap berbagai literatur, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran Audio-Visual sebagai media pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara (Ichsan et al., 2021). Hal ini menjadikannya lebih interaktif dibandingkan dengan media lainnya, sehingga mampu menarik perhatian serta memudahkan siswa dalam memahami materi. Penggunaan media ini juga memungkinkan penyampaian penjelasan secara lebih jelas dan terperinci.

Media Audiovisual ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Media pembelajaran ini memudahkan pemahaman siswa, menarik perhatian, memperkuat daya ingat, memunculkan rasa penasaran, tidak membosankan, serta mengembangkan motivasi belajar. Menggunakan audiovisual ini tidak hanya mempermudah siswa tetapi juga membantu guru menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami.

Menurut penelitian dari (Jl et al., 2021) dilakukan dalam dua siklus pertama dilakukan pada tanggal 25 april 2024. Pada siklus pertama, hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam ketuntasan belajar siswa. Dari 25 siswa, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 84% pada siklus 1 menjadi 100% pada siklus II, yang

menunjukkan peningkatan sebesar 16%. Aktivitas siswa juga diamati, dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Beberapa siswa mendapatkan nilai yang sangat baik, menunjukkan bahwa mereka aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilakukan (Herlina & Saputra, 2022) dalam dua siklus. Pada siklus pertama, hasil evaluasi pertama, hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 84%. Namun, berdasarkan pengamatan, masih ada kebutuhan untuk perbaikan, sehingga dilanjutkan ke siklus kedua. Pada siklus kedua, semua 25 siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 100%. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus pertama.

Sedangkan pada penelitian (Iswandi, 2023) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SDI Kaluara setelah setelah penerapan media pembelajaran PowerPoint. Dalam siklus pertama, terdapat 6 peserta didik yang memperoleh nilai evaluasi di bawah kriteria ketuntasan Maksimal (KKM) 70, sedangkan dalam siklus kedua jumlah tersebut berkurang menjadi hanya 3 peserta didik yang belum mencapai KKM. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media powerpoint.

Berdasarkan dari penelitian di atas dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran Powerpoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDI Kaluara. Di siklus pertama, tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 84%. Namun, setelah adanya perbaikan dan penerapan di siklus kedua, seluruh siswa berhasil memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 100%. Jumlah siswa tidak mencapai KKM juga menurun dari 6 siswa menjadi 3. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas proses belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian kajian literatur ini dapat disimpulkan bahwa Pengembangan media audiovisual sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan Media pembelajaran ini memudahkan pemahaman siswa, menarik perhatian, memperkuat daya ingat, memunculkan rasa penasaran, tidak membosankan, serta mengembangkan motivasi belajar. Menggunakan audiovisual ini tidak hanya mempermudah siswa tetapi juga membantu guru menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, W. G., Delbanco, A., Gardner, H., Hennessy, J. L., & Koller, D. (2013). Higher education in the digital age. *Higher Education in the Digital Age*, 628–638. <https://doi.org/10.1515/9781400866137>
- Herlina, P., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800–1809. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2207>
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian ke-III (snhrp-III 2021), 183–188.
- Iswandi. (2023). Global Journal Teaching Professional PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDI KALUARA KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA. 2(November), 2830–0866. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>
- Jl, A., Yusuf, S. M., Pura, P. T., Pura, T., Pura, P. T., Langkat, K., & Utara, S. (2021). Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Power Point pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 2 Langkat membantu siswa mendapatkan pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran dengan karena bahasa tersebut d. 4, 44–56.

Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-